BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus asuhan berkesinambungan pada penelitin ini adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Penelitian ini dilakukan di TPMB Siti Alfiyah Kota Surabaya dengan melakukan asuhan kebidanan pada usia kehamilan > 36 minggu dan atau TM 3 selama minimal 2 kali pertemuan, proses persalinan 1 x 24 jam, asuhan pada ibu nifas dan BBL 2 kali kunjungan. Asuhan Kebidanan yang diberikan pada klien disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami dan dihadapi ibu selama masa pendampingan.

3.2 Unit Analisa

Unit Analisis asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan. mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus. Hal ini mengacu pada KepMenkes RI No. 369 th 2007, tentang Standar Profesi Bidan, yang menerangkan bahwa asuhan kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu mulai masa hamil, masa persalinan, Ibu, BBL dan nifas. Sasaran dalam asuhan kebidanan ini adalah Ny.N dengan insomnia pada kehamilan trimester III, persalinan, BBL dan nifas di TPMB Siti Alfiyah Kota Surabaya.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi asuhan kebidanan berkesinambungan di TPMB Siti Alfiyah Kota Surabaya. Jl. Tambak Dalam Baru II No.4, Asem Rowo, Kec. Asem Rowo, Surabaya.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.N selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas Asuhan kebidanan ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2026.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel

   Variabel merupakan salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu (Suhardi, 2023). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* dengan insomnia.

2) Definisi Operasional

   Definisi operasional berarti memberikan definisi pada variabel secara operasional berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang diamati yang dapat memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Desy, 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil TM III dengan Insomnia	Kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah kebutuhan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan usia > 36 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan masalah insomnia.	1. Asuhan kebidanan *Continuity of Care*: a. Melakukan pengkajian ibu hamil dengan insomnia (Kesulitan untuk memulai tidur, Terbangun pada malam hari, Terbangun lebih awal, Merasa ngantuk pada siang hari, Merasa sakit kepala pada siang hari, Merasa kurang puas tidur, Merasa kurang nyaman, gelisah saat tidur, Mimpi buruk, Mersa lemah, letih, kurang tenaga setalah tidur, Jadwal jam tidur sampai bangun tidak beraturan, Tidur <6 jam (semalam)) b. Menysun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil dengan insomnia (Tidak insomnia <8, Insomnia ringan 8-13, Insomnia sedang 14-18, Insomnia berat>18) c. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan insomnia d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan insomnia e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada ibu hamil dengan insomnia f. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP	1. Form Pengkajian Data 2. Lembar KSPR 3. Buku KIA 4. Lembar Partograf 5. Lembar Observasi 6. Lembar 18 Penapisan 7. KSPBJ-Insomnia Rating Scale

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan menentukan populasi, besar sample, menentukan instrument penelitan dan mekanisme asuhan meliputi sebagai berikut:

1) Wawancara, untuk memperoleh data subjektif dari klien dan keluarga.
2) Observasi, untuk mengamati kondisi umum dan perkembangan klien.
3) Pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
4) Dokumentasi, melalui rekam medis, buku KIA, hasil pemeriksaan penunjang, dan catatan tenaga kesehatan.
5) Studi kepustakaan, menggunakan buku dan jurnal terkait asuhan kebidanan Continuity of Care.Tahap pengumpulan data adalah:

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh pneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapt diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya (Notoatmodjo, 2021). Instrument yang dipakai dalam karya tulis ilmiah ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan lembar kuesioner.

1) KSPBJ-*Insomnia Rating Scale.*

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur derajat insomnia adalah KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta – *Insomnia Rating Scale*) yang meliputi 8 pertanyaan mengenai insomnia yang dialami oleh ibu hamil. Alat ukur ini mendeskripsikan tentang gangguan-gangguan yang dialami ibu hamil ketika insomnia. Alat ukur ini menggunakan skala likert bentuk checklist dengan model pilihan 4 jawaban yang menggunakan skoring nilai 0,1,2, dan 3. Tingkat insomnia yang dialami oleh ibu hamil dikelompokkan menurut hasil meliputi, tidak insomnia (<8), insomnia ringan (8-13), insomnia sedang (14-18) dan insomnia berat (>18) (Tri Premani, 2017).

Skor Hasil ukur tingkat insomnia yaitu 0-18, dengan rincian :

a) Tidak insomnia : (<8)
b) Insomnia ringan : (8-13)
c) Insomnia sedang : (14-18)
d) Insomnia berat : (>18)

2) Format pengkajian data

Format pengkajian ibu hamil memberikan pedoman lengkap untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif dari ibu hamil melalui 18 subbab yang mencakup riwayat kehamilan, keluhan, pemeriksaan fisik, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin, serta menentukan tindakan kebidanan selanjutnya.

3) Lembar KSPR

KSPR merupakan alat skrining kehamilan berbasis keluarga yang mudah digunakan dan berguna untuk menemukan faktor risiko ibu hamil.. KSPR

juga bermanfaat menemukan faktor resiko yang digunakan untuk menentukan masuk kelompok resiko ibu hamil yang mana dan sebagai alat pencatat dokumentasi kondisi ibu hamil (Zainiyah, *et.al,* 2020)

4) Buku KIA

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Wahyuni, 2022).

5) Lembar Partograf

Partograf adalah alat pemantauan persalinan yang biasa digunakan oleh para profesional kesehatan dan direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk digunakan dalam persalinan aktif (Bedwell et al., 2017)

6) Lembar Observasi

Lembar observasi yang berisi yang berisi data subjektif dan objektif terhadap responden serta intensitas nyeri persalinan. Lembar observasi ini berisi tanggal penelitian, nomor kode responden, umur, dan paritas (Cahyani, *et.al*, 2024).

7) Lembar 18 penapisan persalinan

Dokumen tersebut berisi tentang penapisan ibu bersalin untuk mendeteksi kemungkinan komplikasi gawat dan satuan acara penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan. Dokumen memberikan daftar kriteria untuk mendeteksi

komplikasi dan menjelaskan tujuan, materi, dan evaluasi kegiatan penyuluhan tentang 10 tanda bahaya kehamilan.

3.8 Analisis

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan di analisa yang kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnosa serta permasalahan setelah di diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dcngan teks yang bersifat naratif

3.9 Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik RS atau dari bagian komite etik.

1) *Ethical clearance*

   Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian

2) *Informed Concent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghormati hak partisipan dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan (informed consent).

3) *Anonimity*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan anonimitas partisipan. Prinsip ini wajib dilakukan untuk menghormati dan melindungi hak partisipan. Nama partisipan selama penelitian tidak digunakan/dicantumkan melainkan diganti dengan kode atau inisial penelitian. Kode dan inisial partisipan ini digunakan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan partisipan

.